

LAKIN 2022

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH
2022

LAPORAN KINERJA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SULAWESI TENGAH TAHUN 2022



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

TAHUN 2022

Penanggung Jawab:
Kepala BPTP Sulawesi Tengah,
DR. Abdul Wahab, SP., MP.

Tim Penyusun:
Syamsyiah Gafur, SP., MSi.
Rudi Aksono, SP.
DR. Ruslan Boy, SP., MSi.
Masyitah Muharni, SP.

Desain Cover dan Layout:
Rudi Aksono, SP
Naufal Mahdi Rameda, S.ST

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah merupakan perwujudan pertanggungjawaban terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan setiap instansi Pemerintah wajib menyusun LAKIN setiap akhir tahun anggaran. Penyampaian LAKIN BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis BPTP yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2020 – 2024, khususnya penetapan kinerja Tahun 2022. Di samping itu penyusunan LAKIN ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BPTP Sulawesi Tengah di masa yang akan datang. Semoga laporan ini menjadi tolok ukur dan evaluasi bagi perencanaan program untuk tahun mendatang. Disadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu saran dan koreksi dari pembaca sangat diharapkan.

Palu, Januari 2023
Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Dr. Abdul Wahab, SP, MP
NIP. 19700122 200701 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tengah adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- c) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
- g) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi; dan
- i) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

BPTP Sulawesi Tengah menetapkan **Visi** yaitu **"Menjadi lembaga terdepan pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dalam mewujudkan sistem pertanian maju, mandiri dan modern di Sulawesi Tengah"**.

Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut BPTP Sulawesi Tengah melaksanakan Misi, sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi serta rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Sulawesi Tengah yang memiliki *scientific and impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani
3. Meningkatkan efisiensi dan percepatan diseminasi teknologi inovasi pertanian kepada para pengguna.
4. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional dan akuntabel.

Untuk mencapai visi dan misinya, BPTP Sulawesi Tengah menetapkan tujuan yang tertuang dalam Renstra BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pertanian maju, mandiri, modern
2. Menghasilkan dan mendiseminasikan model pertanian bio industry dan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi berbasis sumberdaya local untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian
3. Mengembangkan pengkajian dan diseminasi pertanian berskala nasional dan daerah melalui kerjasama kemitraan
4. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme BPTP dalam menjalankan tupoksinya
5. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian daerah

Adapun sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Tersedia dan termanfaatkannya teknologi dan inovasi spesifik lokasi
2. Tersedia dan termanfaatkannya model pengembangan pertanian yang maju, mandiri, dan modern berbasis sumberdaya lokal, komoditas unggulan daerah dan agroekosistem dengan dukungan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi

3. Tersedia dan tersebarnya inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian kepada pengguna
4. Terkawalnya program strategis Kementerian Pertanian di Sulawesi Tengah dan sinergisme dengan program pemerintah daerah
5. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas

Dalam mencapai tujuan dan sasarannya, BPTP Sulawesi Tengah pada tahun 2022 telah melakukan kegiatan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bawah kegiatan lingkup BPTP Sulawesi Tengah sebagai berikut:

1. Diseminasi Teknologi Pertanian
2. Benih Padi yang terdiri dari Produksi Benih Sumber Padi dan Benih Padi Kelas SS
3. Benih Jagung yang terdiri dari Produksi Benih Sumber Jagung (SS) dan Benih Jagung Komposit Kelas FS
4. Benih Tanaman Perkebunan Lainnya melalui kegiatan Benih Sebar Kopi Arabika 14.000 pohon
5. Layanan BMN melalui Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya
6. Layanan Umum yang terdiri dari Layanan Kerumahtanggaan dan Umum, Layanan Perkantoran, serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor.
7. Layanan Prasarana Internal yang terdiri dari Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan melalui kegiatan Pembangunan Pagar Kantor BPTP Sulawesi Tengah
8. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Penyusunan Rencana dan Anggaran melalui kegiatan Layanan Program dan Anggaran, Sinkronisasi Kegiatan, dan Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi
9. Layanan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi melalui kegiatan Layanan Pelaporan, Evaluasi, dan SPI, serta Penyusunan Database Informasi Pajalale Babeti
10. Layanan Manajemen Keuangan melalui kegiatan Layanan Keuangan, dan Layanan Manajemen (Keuangan, SAI, SAP, UAPPABW, LHP)

BPTP Sulawesi Tengah telah menunjukkan kinerja anggaran yang **sangat baik** (berdasarkan PMK yang berlaku) dimana capaian nilai kinerja di tahun 2022 sebesar

92,43 nilai SMART atau 102,70% dari target 90 dengan efisiensi sebesar 9,93% dan nilai efisiensi 74,82%. Hasil pengukuran terhadap Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 terlihat bahwa seluruh capaian kinerja yang mencakup 3 sasaran kegiatan dan indikator kinerja termasuk dalam kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (sangat berhasil)

Indikator kinerja kegiatan BPTP Sulawesi Tengah tahun 2022 menunjukkan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ (sangat berhasil), yaitu jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan mencapai 100 persen, persentase hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan mencapai 100%, nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mencapai **80,51** dari target 80 atau 100,64%, dan nilai kinerja anggaran berdasarkan PMK mencapai **92,43** dari target 90. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Sulawesi Tengah telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Nilai kinerja Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2022, pagu awal total anggaran lingkup BPTP Sulawesi Tengah sebesar **Rp. 9.569.150.000,-**. Selama tahun anggaran berjalan, pada lingkup BPTP Sulawesi Tengah telah **delapan kali** melakukan revisi DIPA lingkup BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022, sehingga pagu anggaran berubah menjadi **Rp. 8.525.506.000,-**.

PNBP BPTP Sulawesi Tengah tahun 2022 sebesar 63.867.266 dari target pendapatan 54.104.000 atau tercapai **118,05%**. Sumber pendapatan terbesar berasal dari pendapatan fungsional sub pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya. Pendapatan fungsional sebesar 52.435.000 atau **104,87%** dari target 50.000.000, sedangkan pendapatan umum tercapai **278,56%** sebesar 11.432.266 dari target 4.104.000.

Walau secara umum target yang ditetapkan telah terpenuhi, namun dalam pelaksanaan kegiatan tidaklah selalu berjalan mulus. Masih banyak kendala teknis maupun non teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan BPTP Sulawesi Tengah. Namun, agar sasaran tetap tercapai, langkah antisipatif telah diupayakan oleh seluruh jajaran BPTP Sulawesi Tengah dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi	4
II. PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Visi.....	8
2.2. Misi	8
2.3. Tujuan.....	9
2.4. Kegiatan BPTP Sulawesi Tengah.....	9
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Capaian Kinerja	17
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	186
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA.2020 dengan Target Renstra 2020-2024	25
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	25
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya	28
3.2. Akuntabilitas Keuangan	30
3.2.1. Realisasi Keuangan	30
3.2.2. Pengelolaan PNBPN.....	32
IV. PENUTUP	34
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja	34
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

<i>No</i>	<i>Judul Tabel</i>	<i>Halaman</i>
Tabel 1.	Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi Lingkup BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022.....	10
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022.....	11
Tabel 3.	Revisi Anggaran BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022.....	12
Tabel 4.	Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022.....	13
Tabel 5.	Pengukuran Kinerja BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022.....	18
Tabel 6.	Capaian Kinerja Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	20
Tabel 7.	Persentase Hasil Pengkajian Spesifik Lokasi yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan.....	23
Tabel 8.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBB Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah 2022.....	24
Tabel 9.	Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022	24
Tabel 10.	Permintaan Narasumber Tahun 2022	28
Tabel 11.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tengah TA 2022 (per tanggal 30 Desember 2022).....	31
Tabel 12.	Realisasi PNPB lingkup BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022 (30 Desember	32

DAFTAR GAMBAR

<i>No</i>	<i>Judul Gambar</i>	<i>Halaman</i>
Gambar 1.	Mekanisme Evaluasi Kinerja Berdasarkan Siklus SAKIP.....	3
Gambar 2.	Struktur Organisasi BPTP Sulawesi Tengah	6
Gambar 3.	Paket Teknologi Terdiseminasi tahun 2022	22
Gambar 4.	Peresentase Nilai Kinerja (SMART) Anggaran BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022	25

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

BPTP Sulawesi Tengah adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Oleh karena itu, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tengah sebagai UPT di bawah Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, dituntut untuk menghasilkan berbagai terobosan teknologi inovatif pertanian (memiliki nilai kebaruan, lebih baik dari sebelumnya, secara sosial ekonomi layak, dan berprospektif pasar) yang bermanfaat (*impact recognition*) dan bernilai ilmiah (*scientific recognition*). Peningkatan peran dan tuntutan kinerja Balitbangtan sebagai lembaga riset tersebut secara tegas diamanahkan oleh Undang Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional IPTEK 2019.

Sesuai SK Mentan No.19/Kpts/OT.140/3/2017 tugas pokok BPTP adalah melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam menjalankan tugasnya, BPTP menyelenggarakan fungsinya, yaitu: 1) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 2) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 3) pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; 4) penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian; 5) pemberian pelayanan teknis kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; 6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi tahun anggaran 2021 dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan pemerintahan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) BPTP Sulawesi Tengah tahun 2022 merupakan LAKIN tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. LAKIN BPTP Sulawesi Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999, tentang Akuntabilitas serta Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP dengan berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 tahun 2014. LAKIN ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Sulawesi Tengah selama kurun waktu satu tahun. Tujuannya adalah: a) Menilai pelaksanaan program dan kegiatan, b) Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, c) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya, d) Memberikan informasi kinerja organisasi.

Fungsi LAKIN antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Sulawesi Tengah menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Inpres No. 7 tahun 1999 mengamanatkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara manajemen pemerintahan wajib untuk membuat LAKIN pada setiap akhir tahun anggaran. Inpres ini diperbaharui melalui Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN/RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, kinerja instansi pemerintahan perlu dilakukan evaluasi yang merupakan suatu aplikasi penilaian sistematis terhadap konsep, desain, implementasi, dan manfaat aktivitas dan program dari suatu instansi pemerintah. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai dan meningkatkan cara-cara dan kemampuan berinteraksi instansi pemerintah yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerjanya. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja dari instansi pemerintah adalah evaluasi LAKIN. Evaluasi LAKIN merupakan perkembangan dari suatu reviu atas kinerja organisasi dengan dukungan informasi dan data dukung sehingga hasil evaluasi akan lebih komprehensif untuk melihat organisasi dan kontribusinya pada peningkatan kinerja pemerintahan secara keseluruhan.

Penyusunan LAKIN mengacu pada Pengukuran Kinerja, dalam pengukuran kinerja dilakukan perbandingan antara kinerja yang sesungguhnya pada suatu periode atau pada saat pengukuran dilakukan dengan suatu pembandingan tertentu, misalnya dibandingkan dengan rencana, standar, atau *benchmark* tertentu. Sedangkan evaluasi berupaya lebih jauh untuk menemukan penjelasan-penjelasan atas outcome yang diobservasi dan memahami logika-logika di dalam intervensi publik. Sistem pengukuran kinerja yang didesain dengan baik, sering diidentifikasi sebagai salah satu bentuk dari evaluasi. Evaluasi dari kinerja suatu pekerjaan dapat dilaksanakan selama pelaksanaan program atau setelah program itu selesai dilaksanakan, tergantung dari tujuan evaluasi. Secara keseluruhan, evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja program yang dievaluasi melalui pembelajaran dari pengalaman yang diperoleh. Sementara itu evaluasi sumatif dilaksanakan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan atau evaluasi dari sesuatu program secara keseluruhan.

LAKIN adalah suatu kegiatan evaluasi untuk menilai konsep dari suatu program serta desain dan manajemen. Dalam pelaksanaannya dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi dan berorientasi pada pencapaian *outcome* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. *Output* akhir dari SAKIP adalah LAKIN, yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD.



Gambar 1. Mekanisme Evaluasi Kinerja Berdasarkan Siklus SAKIP

Mekanisme evaluasi LAKIN diatur melalui Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2012 dan Nomor 20 tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja. Evaluasi untuk penilaian LAKIN meliputi 5 komponen yaitu adalah (a) perencanaan kinerja yang terdiri dari renstra, rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja, (b) pengukuran kinerja, yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan implementasi pengukuran, (c) pelaporan kinerja yang merupakan komponen ketiga, terdiri dari pemenuhan laporan, penyajian informasi kinerja, serta pemanfaatan informasi kinerja, (d) evaluasi kinerja yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi, dan (e) pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan (*output* dan *outcome*), dan kinerja tahun berjalan.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi BPTP Sulawesi Tengah

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tengah dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001. Selanjutnya, seiring dengan penyempurnaan organisasi dan tata kerja Balai yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, BPTP Balitbangtan Sulawesi Tengah adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

Adapun tugas BPTP sesuai Permentan No. 19/ Permentan /OT.020/5/2017 adalah melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan, penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP;

Adapun susunan organisasi BPTP Sulawesi Tengah mengacu kepada Permentan No. 11 tahun 2019 dengan memperhatikan beban tugas yang diamanahkan untuk masing-masing kelompok unsur organisasi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/ OT.140/3/2006 dan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 31/Kpts/OT.160/ J/2/07 tanggal 20 Februari 2007 tentang rincian tugas pekerjaan eselon III Balai Penelitian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, maka untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsinya, BPTP Balitbangtan Sulawesi Tengah dalam operasionalisasinya menyusun suatu tata operasional kerja seperti disajikan dalam Gambar 1 yang merupakan perubahan dari Permentan No. 19 tahun 2017 sebagaimana tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi BPTP Sulawesi Tengah

Struktur organisasi dan tata kerja BPTP Sulawesi Tengah terdiri dari:

- a) Kepala BPTP Sulawesi Tengah merupakan pimpinan tertinggi membawahi Kabag Sub Bagian Tata Usaha, Kasie Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, serta Kelompok Jabatan Fungsional.
- b) Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi Koordinator Keuangan, Koordinator Kepegawaian dan Koordinator Urusan Rumah Tangga.
- c) Sub Koordinator Kerjasama Pengkajian, dan Koordinator Sarana & Pelayanan Hasil Pengkajian.
- d) Kelompok Jabatan Fungsional, yang meliputi fungsional penyuluh dan fungsional pertanian lainnya.

Selain itu untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok BPTP Sulawesi Tengah maka dibentuk Sub Koordinator Program dan Evaluasi (PE). Sub Koordinator Program bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPTP Sulawesi Tengah, secara umum Sub Koordinator PE mempunyai tugas untuk menyelaraskan kegiatan penelitian/pengkajian spesifik lokasi dengan pembangunan pertanian Sulawesi Tengah dan memadukan program dan kegiatan penelitian/pengkajian antar sub sektor, melaksanakan penyusunan program dan perencanaan, melaksanakan fungsi monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran di BPTP Sulawesi Tengah, serta mempersiapkan proposal/RPTP. Selain itu pelaksanaan tugas BPTP Sulawesi

Tengah dilengkapi dengan satu sarana kebun percobaan (KP) yang kini bernama Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Sidondo yang berbasis lahan sawah dan dipimpin oleh seorang Kepala IP2TP.

Dengan demikian BPTP Sulawesi Tengah sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian, dengan mendiseminasikan hasil-hasil Litbang berupa invensi ke arah inovasi mendukung pertanian lapangan (*go to the field*).

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Visi BPTP Sulawesi Tengah merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; visi dan misi pembangunan pertanian 2020-2024; serta visi dan misi Balitbangtan 2020-2024 dan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) 2020-2024, yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, visi BPTP Sulawesi Tengah harus mengakomodir situasi terkini dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Sulawesi Tengah menetapkan visi yaitu **“Menjadi lembaga terdepan pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dalam mewujudkan sistem pertanian maju, mandiri dan modern di Sulawesi Tengah”**

2.2. Misi

Pelaksanaan misi ditujukan untuk mencapai Visi BPTP Sulawesi Tengah ke depan, hal ini dilakukan melalui pelaksanaan Misi, sebagai berikut :

5. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi serta rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Sulawesi Tengah yang memiliki *scientific and impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
6. Mengembangkan jejaring kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani
7. Meningkatkan efisiensi dan percepatan diseminasi teknologi inovasi pertanian kepada para pengguna.
8. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional dan akuntabel.

2.3. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan **tujuan** yang tertuang dalam Renstra BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pertanian maju, mandiri, modern
2. Menghasilkan dan mendiseminasikan model pertanian bio industry dan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi berbasis sumberdaya local untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian
3. Mengembangkan pengkajian dan diseminasi pertanian berskala nasional dan daerah melalui kerjasama kemitraan
4. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme BPTP dalam menjalankan tupoksinya
5. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian daerah

Selain tujuan tersebut, terdapat sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022 ini yang tertuang dalam Renstra BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2020-2024, yaitu :

1. Tersedia dan termanfaatkannya teknologi dan inovasi spesifik lokasi
2. Tersedia dan termanfaatkannya model pengembangan pertanian yang maju, mandiri, dan modern berbasis sumberdaya lokal, komoditas unggulan daerah dan agroekosistem dengan dukungan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi
3. Tersedia dan tersebarnya inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi untuk meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing produk pertanian kepada pengguna
4. Terkawalnya program strategis Kementerian Pertanian di Sulawesi Tengah dan sinergisme dengan program pemerintah daerah
5. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas

2.4. Kegiatan BPTP Sulawesi Tengah

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2022, BPTP Sulawesi Tengah mengimplementasikan **Program Riset dan Inovasi Pengetahuan dan**

Teknologi melalui beberapa kegiatan utama dan indikator output, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) BPTP Sulawesi Tengah tahun 2022. Kegiatan utama BPTP Sulawesi Tengah berdasarkan output tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi Lingkup BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022

No	Program Utama	Sasaran	Judul Kegiatan	Target
1	2	3	4	5
1	Program Riset dan Inovasi Pengetahuan dan Teknologi	1. Diseminasi Teknologi Pertanian	1. Diseminasi Inovasi Peternakan	1 teknologi
		2. Benih padi	1. Produksi Benih Sumber Padi	17 ton
		3. Benih jagung	1. Produksi Benih Sumber Jagung	9 ton
		4. Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	1. Produksi Benih Sebar Tanaman Perkebunan Lainnya	14.000.000 pohon
		5. Layanan BMN	1. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium. UPBS, dan sarana penunjang lainnya	1 layanan
		6. Layanan Umum	10 Layanan Kerumahtanggan dan Umum	1 layanan
		7. Layanan Perkantoran	1. Gaji dan Tunjangan 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 layanan
		8. Layanan Prasarana Internal	1. Pembangunan / Renovasi Gedung dan Bangunan	1 unit
		9. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	1 dokumen
		10. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	1 dokumen
		11. Layanan Manajemen dan Keuangan	1. Pengelolaan Keuangan	1 dokumen

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi program/kegiatan di BPTP Sulawesi Tengah disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika yang ada serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tengah untuk Tahun 2022 melalui melalui Perjanjian Kinerja (PK) sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP Sulawesi Tengah.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Seiring dengan adanya dinamika anggaran, maka dilakukan delapan kali revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Februari, Maret, Juni, September, Oktober, November, dan Desember 2022 dari anggaran semula sebesar Rp. 18.612.006.000,- kemudian menjadi Rp. 10.895.055.000,-. Pada PK revisi, terjadi beberapa perubahan target dan indikator kinerjanya sebagaimana terlampir pada Tabel 2. di atas, sedangkan kondisi dinamika penganggaran akibat revisi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Tanggal	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	SURAT PENGESAHAN DIPA PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2022 NOMOR : SP DIPA- 018.09.2.567673/2022	17 November 2021	9,569,150,000,-	Blokir Rp. 458,322,000,- Program: Riset dan Inovasi Iptek Kegiatan: Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
2	DIPA Revisi ke 01	17 Maret 2022	9,621,710,000,-	Realokasi Belanja Modal untuk Honor THL
3	DIPA Revisi ke 02	03 Juni 2022	9,621,710,000,-	Blokir Automatic Adjustment Rp. 176,980,000,- Program: Dukungan Manajemen Kegiatan: Dukungan Manajemen, Fasilitasi, dan Instrumen Teknis Dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian Total Blokir Rp. 635,302,000,-
4	DIPA Revisi ke 03	27 September 2022	9,163,388,000,-	- Hapus/Buang Blokir Kegiatan Ristek - Blokir Belanja BRIN (Rp. 395,519,000,-)
5	DIPA Revisi ke 04	14 Oktober 2022	9,230,170,000,-	Realokasi Belanja Pegawai untuk Kegiatan Produksi Benih Padi, Produksi Benih Jagung, Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi dan Belanja Modal Pembangunan Pagar
6	DIPA Revisi ke 05	20 Oktober 2022	9,230,170,000,-	- Pemutakhiran Halaman III DIPA - Pengalihan Antar Akun Belanja Dana Covid 19
7	DIPA Revisi ke 06	10 November 2022	9,098,005,000,-	Pengurangan Anggaran Pagu

8	DIPA Revisi ke 07	25 November 2022	9,098,005,000,-	PNBP 132,165,000 - Penambahan detail kegiatan Pembangunan Pagar - Pengalihan Belanja Listrik dan Uang Makan
9	DIPA Revisi ke 08	02 Desember 2022	8,525,506,000,-	Penghapusan/Buang Blokir Automatic Adjustment dan Blokir BRIN

Berdasarkan revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP Sulawesi Tengah sebesar Rp. 8.525.506.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp)
	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	8.525.506.000
1801.DDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	32.490.000
1801.DDA.504	Benih Padi	233.350.000
1801.DDA.506	Benih Jagung	155.900.000
1801.DDA.511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	102.850.000
1809.EBA.958	Layanan BMN	44.055.000
1809.EBA.962	Layanan Umum	300.660.000
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.656.703.000
1809.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	400.000.000
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	387.818.000
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	42.094.000
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	169.586.000

Kegiatan utama tersebut dijabarkan ke dalam rencana aksi kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Sulawesi Tengah beserta alokasi anggaran per output kegiatan utama sebagai berikut:

- a) Diseminasi Teknologi Pertanian, dengan target output adalah tersedianya 1 teknologi, melalui 1 kegiatan diseminasi teknologi peternakan

- b) Benih Padi, dengan target output adalah produksi benih sumber padi 17 ton, melalui kegiatan produksi sumber benih padi 5 ton, dan benih padi kelas SS 12 ton
- c) Benih jagung, dengan target outputnya adalah 9 ton benih, melalui kegiatan dukungan perbenihan komoditas program strategis Kementan (benih sumber jagung 6 ton SS), dan benih jagung komposit 3 ton FS
- d) Benih tanaman perkebunan lainnya, target outputnya adalah 14.000.000 pohon; melalui kegiatan benih sebar kopi arabika 14.000 pohon
- e) Layanan BMN, dengan target outputnya adalah 1 layanan, melalui kegiatan pemberdayaan instalasi penelitian dan pengkajian teknologi pertanian (IP2TP) Sidondo
- f) Layanan umum, dengan target outputnya adalah 1 layanan, melalui kegiatan layanan ketatausahaan, kepegawaian (SDM), rumah tangga dan perlengkapan, BMN, ISO, pengelolaan KP atau laboratorium; Infokom publikasi, website/perpustakaan digital,database; Pengelolaan PPID; dan Pemeliharaan kebun
- g) Layanan perkantoran, dengan target outputnya adalah 1 layanan, melalui kegiatan pembayaran gaji tunjangan; operasional dan pemeliharaan kantor; langganan daya dan jasa; keperluan sehari-hari perkantoran; pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor; dan penanganan pandemic Covid-19
- h) Layanan prasarana internal, dengan target outputnya adalah 1 unit, melalui kegiatan pembangunan pagar kantor BPTP Sulawesi Tengah
- i) Layanan perencanaan dan penganggaran, dengan target outputnya adalah 1 layanan, melalui kegiatan layanan program dan anggaran; sinkronisasi kegiatan; dan perencanaan standar instrument spesifik lokasi
- j) Layanan pemantauan dan evaluasi, dengan target outputnya adalah 1 dokumen, melalui kegiatan layanan pelaporan, evaluasi dan SPI; dan penyusunan database informasi pajale babeti
- k) Peralatan fasilitas perkantoran pengkajian dan pengembangan teknologi, dengan target outputnya adalah 22 unit, melalui kegiatan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran;
- l) Layanan manajemen keuangan, dengan target outputnya adalah 1 dokumen, melalui kegiatan layanan keuangan; dan layanan manajemen keuangan (keuangan, SAI, SAP, UAPPABW, LHP)

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan, serta pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan instansi pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (a) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (b) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (a) spesifik dan jelas, (b) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (c) harus relevan, (d) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (e) harus fleksibel dan sensitif, serta (f) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, aktivitas yang dilaksanakan di lingkup BPTP Sulawesi Tengah diawali dengan perencanaan penggunaan sarana dan sumberdaya yang ada, melalui suatu proses, untuk menghasilkan suatu teknologi dan

memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (a) **sangat berhasil**: capaian >100 persen; (b) **berhasil**: capaian 80-100 persen; (c) **cukup berhasil**: capaian 60-79 persen; dan (d) **tidak berhasil**: capaian 0-59 persen.

Fokus pengukuran pencapaian kinerja adalah pada pengukuran pencapaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran kinerja yang merupakan hasil pengukuran yang dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi yang rutin dan intensif dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Melaksanakan evaluasi terhadap proposal kegiatan sejak awal sehingga target output kegiatan menjadi terukur dan memungkinkan untuk dicapai dengan melibatkan tim pakar,
- b) Mewajibkan kepada seluruh penanggungjawab kegiatan untuk menyampaikan laporan secara berkala melalui laporan bulanan, triwulan, tengah tahun, dan laporan akhir tahun kegiatan sehingga dapat diketahui kemajuan setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran,
- c) Melakukan seminar proposal dan seminar laporan hasil kegiatan sehingga terjadi proses cek dan ricek terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan,
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BPTP Sulawesi Tengah, disusun laporan kegiatan strategis Kementan dan laporan output, yang selanjutnya disampaikan ke BBP2TP,
- e) Pemantauan dan evaluasi secara intensif juga dilakukan terhadap realisasi anggaran secara periodik melalui aplikasi intranet litbang (i-money), aplikasi

- monev anggaran depkeu (PMK 249), dan aplikasi e-monev Bappenas (memfasilitasi kewajiban laporan kinerja yang diamanatkan PP 39 tahun 2009),
- f) Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilakukan sebagai suatu system untuk menjamin/memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melaporkan pengelolaan keuangan negara secara andal, mengamankan aset negara mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Sulawesi Tengah dilakukan dengan membandingkan antara target indikator kinerja tahun 2022 dengan realisasinya. Hasil realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2022 telah dapat dicapai dengan baik.

3.1. Capaian Kinerja

BPTP Sulawesi Tengah senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2022. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPTP Sulawesi Tengah.

Pada tahun anggaran 2021, sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan Renstra 2020-2024, BPTP Sulawesi Tengah telah menetapkan 3 sasaran kegiatan yang akan dicapai antara lain: (a) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, (b) Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (c) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Kinerja BPTP Sulawesi Tengah dilihat dari pencapaian sasaran kegiatannya yang diukur dengan Indikator Kinerja Aktivitas (IKA). BPTP Sulawesi Tengah memiliki empat IKA, yaitu (a) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (jumlah), (b) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%); (c) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai); dan (d) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku)(Nilai). Berdasarkan data hasil akhir kegiatan BPTP Sulawesi Tengah, capaian indikator kinerja utama BPTP Sulawesi Tengah berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022 disajikan pada Tabel 5.

Berdasarkan capaian indikator kinerja BPTP Sulawesi Tengah tahun 2022 rata-rata $\geq 100\%$ termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (a) **sangat berhasil** jika capaian $> 100\%$; (b) **berhasil** jika capaian 80-100%; (c) **cukup berhasil** jika capaian 60-79%; dan (d) **tidak berhasil** jika capaian 0-59%.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24	28	116,67
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100	100	100

2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80	80,88	101,10
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	92,43	102,70

Keterangan : *) Nilai berdasarkan hasil audit internal, **) Per 30 Desember 2022

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan diseminasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPTP Sulawesi Tengah. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian dan diseminasi dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Sulawesi Tengah tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada tahun berjalan. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1

Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut pada Tabel 6 :

Tabel 6. Capaian Kinerja Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	Paket teknologi	24	28	116,67

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (jumlah), tahun 2022 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan 116,67%.

Capaian kinerja meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi merujuk pada terdiseminasinya paket teknologi spesifik lokasi oleh pelaku utama. Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan dan agroklimat setempat dan kesesuaian terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan setempat. Teknologi yang didiseminasikan adalah hasil pengkajian yang disebarluaskan melalui berbagai pendekatan kepada masyarakat untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. BPTP Sulawesi Tengah merupakan unit kerja yang memiliki tugas melakukan pengkajian dan diseminasi langsung pada pengguna, maka teknologi yang didiseminasikan sekaligus merupakan teknologi yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berbagai paket teknologi spesifik lokasi di Sulawesi Tengah yang telah dimanfaatkan oleh petani, masyarakat umum, dan pemerintah daerah, menjadi pendorong perkembangan usaha dan sistem agribisnis berbagai komoditas pertanian. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan tahun 2022 sebanyak 28 paket teknologi. Nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 116,67%, disebabkan oleh diseminasi teknologi yang terus dilakukan dari tahun ke tahun sehingga telah dimanfaatkan sebagai dampak dari kegiatan diseminasi yang secara masif selama ini. Diseminasi teknologi inovasi pertanian tidak hanya bersumber dari teknologi hasil

kajian BPTP Sulawesi Tengah, tetapi bersumber pula dari hasil kajian dan penelitian dari BPTP lainnya lingkup BB Pengkajian, Balitbangtan dan Kementerian Pertanian.

Beberapa program strategis Kementerian Pertanian mewarnai kebijakan pembangunan pertanian yang menuntut dukungan signifikan inovasi teknologi di lapangan, sehingga banyak terobosan seperti pemanfaatan secara masif teknologi perbenihan, percepatan pemanfaatan varietas unggul baru, alat dan mesin pertanian, serta kegiatan pendampingan teknologi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan).

Paket teknologi yang dimanfaatkan (Gambar 3.) antara lain sebagai berikut :

Paket teknologi tanaman pangan. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain adalah: paket teknologi perbenihan padi sawah (varietas, sistem tanam, pemupukan spesifik lokasi, dan pengendalian hama/penyakit), paket teknologi perbenihan jagung (varietas, pemupukan spesifik lokasi, dan pengendalian hama/penyakit).

Paket teknologi tanaman perkebunan. Paket teknologi yang dimanfaatkan diantaranya: varietas unggul tanaman kopi, teknik pembibitan tanaman kopi, teknik budidaya tanaman kopi, fermentasi pada kakao, dan diversifikasi produk olahan kopi.

Paket teknologi peternakan. Pengelolaan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) di Sulawesi Tengah yang telah menghasilkan bibit DOC ayam KUB, teknologi pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk

Paket teknologi komoditas lainnya. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain adalah: teknologi budidaya hidroponik mendukung KRPL/obor pangan lestari (OPAL); sistem informasi kalender tanam terpadu; teknologi pola tanam peningkatan IP pada lahan sawah tadah hujan; tumpangsari tanaman jagung-jagung, dan penataan lahan pekarangan kantor dalam model Taman Agroinovasi Mart (Tagrimart).



Gambar 3. Paket teknologi terdiseminasi tahun 2022

Indikator Kinerja 2

Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)

Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun 2022 merupakan indikator kinerja kedua untuk mencapai sasaran meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi

Tabel 7. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan, 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	%	100	100	100

Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan dan agroklimat setempat dan mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut menjadi paket teknologi pertanian wilayah. Di antara teknologi pertanian spesifik lokasi tersebut ada yang berpotensi untuk menjadi teknologi pertanian unggulan. Pengkajian teknologi pertanian adalah kegiatan pengujian kesesuaian komponen teknologi pertanian pada berbagai kondisi lahan dan agroklimat untuk menghasilkan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran 2

Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Predikat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan predikat menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang

sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Untuk mencapai sasaran “Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima”, dilakukan pengukuran indikator kerja sebagaimana terlampir pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah	Nilai	80	80,88	101,10

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBB Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah yang berdasarkan hasil penilaian mandiri tim asesor lingkup Badan Litbang Pertanian sebesar 80,88 dari target nilai sebesar 80 (Tabel 8).

Sasaran 3

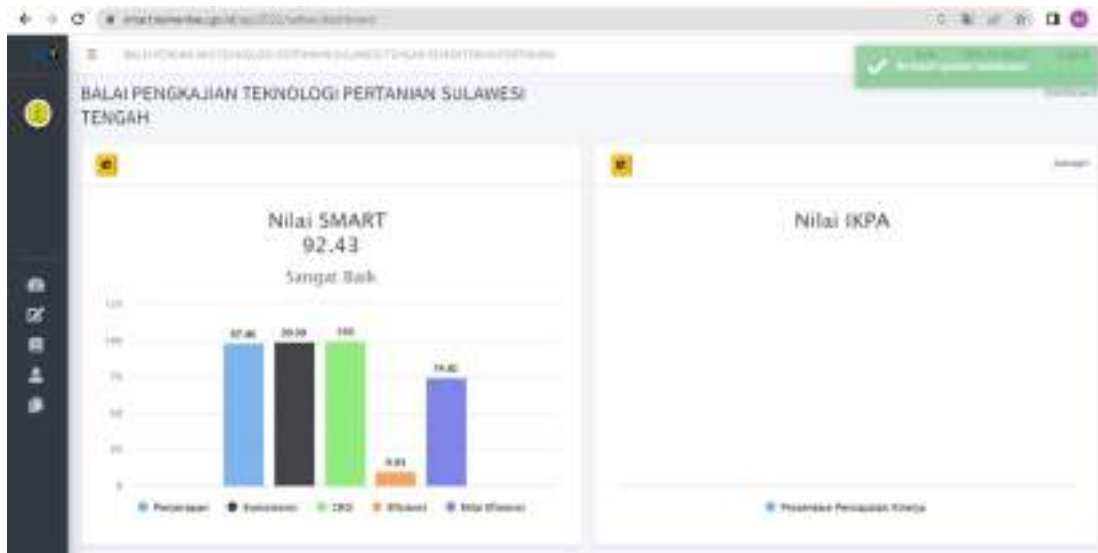
Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	90	92,43	102,70

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran BPTP Sulawesi Tengah (berdasarkan PMK yang berlaku) mencapai 102,70%, yang diperoleh dari capaian nilai SMART 92,43 dari target 90 nilai SMART (Gambar 4.)



Gambar 4. Persentase Nilai Kinerja (SMART) Anggaran BPTP Sulawesi Tengah (berdasarkan PMK yang berlaku), 2022

3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun

Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan Tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga berdasarkan Renstra 2020-2024, menunjukkan capaian kinerja yang memuaskan. Kinerja BPTP Sulawesi Tengah konsisten dapat memenuhi target dengan kategori keberhasilan $\geq 100\%$ yang tergambar pada kinerja IKU BPTP Sulawesi Tengah selama 5 tahun terakhir.

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan

Makin kompleksnya tantangan pembangunan pertanian di era digital menuntut BPTP Sulawesi Tengah sebagai UPT di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, untuk tetap melaksanakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; melaksanakan pengembangan teknologi

pertanian tepat guna spesifik lokasi; melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, melaksanakan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi; serta menyiapkan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2022 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan alokasi anggaran yang memadai. Tercapainya kinerja sasaran dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain: a). Diterapkannya monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik, mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan berjalan dengan baik; b). Sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti kebun percobaan, perpustakaan, pengolah data, jaringan internet, dan lain-lain; c). Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2008 sebagai acuan pelaksanaan manajemen; d). Ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, penyuluh, pustakawan, teknisi litkayasa dan tenaga administrasi yang memadai. Faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian diantaranya adalah telah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait, baik antar Balai Pengkajian Teknologi Pertanian maupun dengan lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Hal ini memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang, menyebabkan kegiatan pengkajian dan diseminasi menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut.

2. Transformasi lembaga baru yang berdampak pada pengurangan anggaran kegiatan diseminasi.
3. Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim yang mengakibatkan banjir, sehingga diperlukan beberapa penyesuaian jadwal kegiatan terutama waktu tanam.
4. Perbaikan sarana dan prasarana pertanian seperti perbaikan pengairan irigasi menyebabkan penurunan produksi pada beberapa sentra komoditas khususnya padi karena tidak terairi.
5. Sistem perekaman data ke dalam bentuk database dari hasil inovasi yang dihasilkan, didiseminasikan dan dimanfaatkan oleh Pengguna BPTP Sulawesi Tengah belum cukup baik sehingga masih banyak hasil inovasi Balitbangtan yang sudah didiseminasikan dan dimanfaatkan masyarakat namun tidak terdokumentasi dengan baik.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah:

1. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi di lapangan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan dan menggunakan anggaran yang tersedia secara bijak.
2. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti, penyuluh, dan teknisi dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
3. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
4. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai.
5. Perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit Komoditas secara berkala untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan.

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Pada tahun 2022, BPTP Sulawesi Tengah telah melakukan beberapa kegiatan kerjasama penelitian dan pengkajian, serta kerjasama pendampingan teknologi, melalui beberapa kegiatan :

Beberapa kegiatan inisiasi yang dilakukan untuk menjalin komunikasi dan koordinasi antara Balitbangtan BPTP Sulawesi Tengah dengan beberapa stakeholder. Kerjasama penelitian dan diseminasi yang berwujud kontrak kerjasama pada tahun 2022 ada 2 kontrak kerjasama yaitu SMK Basidondo dan Universitas Tadulako. Sedangkan yang masih dalam tahap inisiasi ada 2 lembaga yakni Lapas Perempuan dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Subkoordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian juga memberikan layanan informasi publik untuk *stakeholder* yang membutuhkan informasi khususnya dalam bidang pertanian. Penyebarluasan hasil-hasil pengkajian telah dilakukan hampir di seluruh wilayah kabupaten/kota, diantaranya sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dinas lingkup pertanian provinsi dan kabupaten/kota. Untuk tahun anggaran 2022 jumlah permintaan sebagai narasumber dari *stakeholder* sebanyak 22 kegiatan seperti tertera pada Tabel 10.

Tabel 10. Permintaan Narasumber Tahun 2022

No	Tanggal	Tempat Pelaksanaan	Judul Materi	Pemateri	Asal Surat
1	17-Jan-22	Desa Boya Baliase	Good Breeding Practice Pada Ayam Kampung Unggul Balitbang (Kub) Dan Ayam Sentul Terseleksi Agrinak 1 (Sensi 1)	Moh Takdir Spt., Msc	Pimpinan Kelompok Unggas Tadulako
2	20-Jan-22	Radio Citra Pertanian	Desiminasi Teknotan	Penyuluh, Peneliti Dan Litkayasa	Radio Citra Pertanian
3	7-Feb-22	Dusun III Gunung Mulya, Desa Sumbersari	Budidaya Tanaman Jagung	Muh. Afif Juradi SP., MP & Asnidar SP	Kelompok Tani Harapan Baru II
4	25-Feb-22	Aulah Dinas TPH Prov Sulteng	Urgensi Dan Mekanisme Pelaporan Utama Kementan RI / E-Reporting	Naufal M. Ramedia, SST & Andi Nirma SP	Dinas TPH Prov. Sulteng
5	15-Mar-22	Aulah Dinas TPH Prov	SL Tanaman Padi, Budidaya Tanaman Padi	Tim IPDMIP	Dinas TPH Prov. Sulteng

No	Tanggal	Tempat Pelaksanaan	Judul Materi	Pemateri	Asal Surat
		Sulteng	Daerah Irigasi, Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Irigasi Dan Teknologi Jajar Legowo		
6	21-Mar-22	Lahan Kebun Kakao Permata Mas 1, Desa Makmur Kec Palolo	Pembuatan Pupuk Organik Dan Limba Tanaman Kakao	I Ketut Suwitra SST.,MSI	Dinas TPH Dan Perkebunan Sigi
7	28-Mar-22	Desa Tuva, Rumah Ketua Poktan Beringin Jaya	Budidaya Tanaman Kopi	Hamka Biolan SP & Risna, SST	BPP Gumbasa
8	12-May-22	Aulah Dinas TPH Prov Sulteng	Pemanfaatan Unit Pengelola Pupuk Organik (UPPO)	Pujo Haryono SST	Dinas TPH Prov. Sulteng
9	May-22	Desa Kuku Kec Pamona Utara Kab Poso	Perbenihan Jagung	LO Poso & PJ Perbenihan Jagung	Kelompok Tani Sintuvu Raya Pamona Utara Poso
10	23-May-22	Lahan Petani Desa Dombu Kec Marawola Utara	Budidaya Komoditi Kopi Arabika	PJ Kopi	Dinas TPH Dan Perkebunan Sigi
11	24-May-22	Kelompok Tani Tembakau Kec Tinombo Kab Parimo	Budidaya Dan Pasca Panen Tanaman Tembakau	-	Dinas TPH Dan Perkebunan Parimo
12	23-May-22	IP2TP Sidondo	Pemanfaatan Plasenta Biji Kakao Sebagai Pakan Ternak	I Ketut Suwitra SST.,M. Si	Dinas TPH Dan Perkebunan Sigi
13	15-Jun-22	Aulah Dinas TPH Prov Sulteng	Dukungan Teknologi Dalam Pengembangan Tanaman Porang	DR. Ruslan Boy SP.,M. Si	Dinas TPH Prov. Sulteng
14	14-Jun-22	Aulah Dinas TPH Prov Sulteng	Inovasi Teknologi Pengolahan Hasil Tanaman Pangan (Khusus Kedelai)	Andi Dalapati. STP.,MP	Dinas TPH Prov. Sulteng
15	20-Jun-22	Madrasah Diniyyah BMM Donggala	Diversifikasi Produk Kelapa	Andi Dalapati. STP.,MP & Tina Febrianti. SP.,MSC	BMM Baitulmaal Muamalat
16	20-Jun-22	UPT Pendidikan Dan Pelatihan Dinas TPH Prov. Sulteng	Pemeliharaan, Panen Dan Pasca Panen Tanaman Porang	DR. Ruslan Boy SP.,M.Si & Arif Cahyono. SST	Dinas TPH Prov. Sulteng
17	6-Jul-22	Aulah Dinas TPH Prov	Teknologi Varietas Unggul Baru, Jarwo Super Dan	Muh. Afif Juradi SP., MP	Dinas TPH Prov. Sulteng

No	Tanggal	Tempat Pelaksanaan	Judul Materi	Pemateri	Asal Surat
		Sulteng	Penggunaan Rice Transplanter Dalam Mendukung Program IP400		
18	20-Jul-22	Lp Perempuan Kelas Iii Palu	Keterampilan Pertanian	Koordinator Penyuluh Dan Penyuluh	Lp Perempuan Kelas Iii Palu
19	21-Jul-22	UPT Pendidikan Dan Pelatihan	Pemeliharaan, Panen Dan Pasca Panen Tanaman Porang	DR. Ruslan Boy SP.,M.Si & Arif Cahyono. SST	UPT Pendidikan Dan Pelatihan
20	28-Jul-22	Desa Baluase Kelompok Tani Talepe Mosangu	TEMATIK Pengendalian HPT Tanaman Jagung	Koordinator Penyuluh	BPP Baluase Kec. Dolo Selatan
21	18-Aug-22	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palu	Teknologi Budidaya Dan Pemanfaatan Pekarangan Hidroponik, Inovasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan, Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limba Rumah Tangga, Pembuatan Media Tanam Dan Aplikasi Penggunaan POC Dan Pengendalian Tanaman Secara Nabati	Andi Dalapati. STP.,MP , Pujo Haryono SST & Hamka Biolan SP	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Palu
22	24-Aug-22	UPT Diklat Sidera	Teknologi Perbanyak Benih Porang	Arif Cahyono. SST	Dinas TPH Prov. Sulteng

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan BPTP Sulawesi Tengah tergolong berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan, selama tahun 2022 BPTP Sulawesi Tengah didukung sumber dana dari Dana APBN, dan PNPB. Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2022, pagu total anggaran lingkup BPTP Sulawesi Tengah sebesar Rp. 9.569.150.000,-, selama tahun anggaran berjalan, pada lingkup BPTP Sulawesi Tengah telah delapan kali melakukan revisi DIPA lingkup BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022. Berdasarkan revisi anggaran yang kedelapan yang merupakan revisi anggaran yang terakhir pada tanggal 2 Desember 2022, anggaran yang dikelola BPTP Sulawesi Tengah sebesar Rp. 8.525.506.000,-, rincian realisasi anggaran ditampilkan pada

Tabel 11. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka realokasi belanja modal untuk honor THL, realokasi belanja pegawai untuk kegiatan produksi benih padi, produksi benih jagung, perencanaan standar instrumen spesifik lokasi dan belanja modal pembangunan pagar, pengurangan anggaran pagu PNBPN, penambahan detail kegiatan pembangunan pagar, dan penghapusan/buang blokir automatic adjustment dan blokir BRIN

Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tengah TA 2022 (per tanggal 30 Desember 2022)

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	8.525.506.000	8,342,980,042	97,86
1801.DDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	32.490.000	32.486.600	99,99
1801.DDA.504	Benih Padi	233.350.000	233.945.000	95,97
1801.DDA.506	Benih Jagung	155.900.000	155.116.410	99,50
1801.DDA.511	Benih Tanaman Perkebunan Lainnya	102.850.000	102.841.050	99,99
1809.EBA.958	Layanan BMN	44.055.000	44.050.000	99,99
1809.EBA.962	Layanan Umum	300.660.000	300.658.913	100
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.656.703.000	6.486.456.772	97,44
1809.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	400.000.000	398.533.805	99,63
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	387.818.000	387.792.612	99,99
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	42.094.000	41.537.750	98,68
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	169.586.000	169.560.330	99,98

Pada tahun 2022, anggaran total dari DIPA BPTP Sulawesi Tengah sebesar Rp. 8.525.506.000,-. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program Balitbangtan dalam mendukung Program Kementerian Pertanian. Total realisasi anggaran lingkup BPTP Sulawesi Tengah hingga 30 Desember 2022 pada realisasi SPM dan SP2D berdasarkan uraian per belanja kegiatan sebesar Rp. 8.342.980.042,- (97,86%), sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp. 182.525.958,- (2,14%). Hal ini menunjukkan realisasi anggaran berdasarkan belanja lingkup BPTP Sulawesi Tengah berjalan normal dan tidak mengalami kendala. Upaya pencapaian realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan

efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKA-KL.

3.2.2. Pengelolaan PNBP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 426/KMK.02/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Peraturan Penggunaan Sebagian Dana dari PNBP, Badan Litbang Pertanian telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan RI untuk digunakan dari penerimaan fungsionalnya. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 769/KMK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017. Penggunaan PNBP diharapkan dapat menjadi pendorong dalam upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PNBP di BPTP Sulawesi Tengah.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022 meliputi penerimaan fungsional dan penerimaan umum. Potensi PNBP yang merupakan penerimaan fungsional diperoleh dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; pendapatan hasil penelitian/ riset dan hasil pengembangan IPTEK; pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan TUSI; dan pendapatan layanan penelitian/ riset dan pengembangan IPTEK; sedangkan penerimaan umum diperoleh dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan. Estimasi pendapatan PNBP yang ditarget BPTP Sulawesi Tengah sesuai DIPA tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 54.104.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 63.867.266,- (118,05%), secara rinci terlampir pada Tabel 12. berikut

Tabel 12. Realisasi PNPB lingkup BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022 (30 Desember 2022)

Kode	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
	Pendapatan Umum	4.104.000	11.432.266	278,56
425131	Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	4.104.000	2.668.960	65,03
425793	Pendapatan penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pihak lain/pihak ketiga	-	8.745.893	-

425764	Pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro)	-	17.413	-
Pendapatan Fungsional		50.000.000	52.435.000	104,87
425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	45.000.000	45.316.000	100,70
425434	Pendapatan hasil penelitian/ riset dan hasil pengembangan IPTEK	5.000.000	3.919.000	78,38
425151	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan TUSI	-	1.700.000	-
425431	Pendapatan layanan penelitian/ riset dan pengembangan IPTEK	-	1.500.000	-
Total		54.104.000	63.867.266	118,05

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022 secara kumulatif telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2022, umumnya telah terealisasi sesuai target atau tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Indikator kinerja yang memperoleh capaian dengan nilai 100% (berhasil) Jumlah Hasil Pengkajian Dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan.
2. Secara umum nilai capaian kinerja selama pelaksanaan Renstra tahun 2020-2024 menunjukkan rata-rata capaian realisasi di atas 100% sehingga dikategorikan sangat berhasil. Indikator kinerja Jumlah Hasil Pengkajian Dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan mencapai 100%, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah mencapai 101,10%, dan Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) mencapai 102,70%.
3. Realisasi keuangan Satker BPTP Sulawesi Tengah dari aplikasi SMART PMK 249/2011 per tanggal 30 Desember 2022 mencapai Rp. 8.342.980.042,- (97,86%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA BPTP Sulawesi Tengah TA. 2022, sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp. 182.525.958,- (2,14%) dari total pagu anggaran.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Dalam proses pencapaian indikator kinerja tahun 2022, masih terdapat sejumlah masalah/kendala. Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah:

- a. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi dilapangan dengan penggunaan anggaran yang tersedia secara bijak.

- b. Meningkatkan kompetensi SDM fungsional dan non fungsional dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
- c. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
- d. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga fungsional Balit ke tenaga fungsional yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai
- e. Perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit Komoditas secara berkala untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan.



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH**

Alamat : Kebun Percobaan Sidondo Jl. Pores Palu Kulawi Km. 25 Desa Sidondo III
Kecamatan Sigi Biromaru Kab. Sigi Sulawesi Tengah
WEBSITE : sulteng.litbang.deptan.go.id, E-mail : bptpsulteng@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 13 Desember 2021

Pihak Pertama

Abdul Wahab

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		IKK Peneliti	
		Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (Sertifikat)	3
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)	3
		Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi (Sertifikat)	9
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (Makalah)	1
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (Makalah)	9
Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0		
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	832.490.000
	Program Dukungan Manajemen		
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	8.736.660.000

Jakarta, 13 Desember 2021

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian

Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Fadjry Djufry



Abdul Wahab



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH

Alamat : Kebun Percobaan Sidondo Jl. Poros Palu Kulawi Km. 25 Desa Sidondo III
Kecamatan Sigi Biromaru Kab. Sigi Sulawesi Tengah
WEBSITE : sulleng.litbang.deptan.go.id, E-mail : tplsulleng@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 17 Maret 2022

Pihak Pertama

Abdul Wahab

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI
TENGAH BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	832.490.000
	Program Dukungan Manajemen		
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	9.621.700.000

Jakarta, 17 Maret 2022

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Fadjry Djufry


Abdul Wahab



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH

Alamat : Kebun Percobaan Sidondo Jl. Poros Paku Kulawi Km. 25 Desa Sidondo III
Kecamatan Sigi Biromaru Kab. Sigi Sulawesi Tengah
WEBSITE : sulteng.litbang.deptan.go.id. E-mail : bptpsulteng@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 3 Juni 2022

Pihak Pertama

Abdul Wahab

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI
TENGAH BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	832.490.000
	Program Dukungan Manajemen		
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	8.789.220.000

Jakarta, 3 Juni 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Fadjry Djufry


Abdul Wahab



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH

Alamat : Kebun Percobaan Sidondo Jl. Poros Palu Kulawi Km. 25 Desa Sidondo III
Kecamatan Sigi Biromaru Kab. Sigi Sulawesi Tengah
WEBSITE : sulteng.litbang.deptan.go.id, E-mail : bptpsulteng@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 27 September 2022
Pihak Pertama

Abdul Wahab

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI
TENGAH BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	374.168.000
	Program Dukungan Manajemen		
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	8.789.220.000

Jakarta, 27 September 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Plt. Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Fadjry Djufry



Abdul Wahab



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH

Alamat : Kebun Percobaan Sidondo Jl. Poros Palu Kulawi Km. 25 Desa Sidondo III
Kecamatan Sigi Biromaru Kab. Sigi Sulawesi Tengah
WEBSITE : sulteng.litbang.deptan.go.id, E-mail : bptpsulteng@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 14 Oktober 2022

Pihak Pertama

Abdul Wahab

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI
TENGAH BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
Program Riset dan Inovasi IPTEK			
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	599.168.000
Program Dukungan Manajemen			
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	8.631.002.000

Jakarta, 14 Oktober 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Plt. Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Fadjry Djufry



Abdul Wahab



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH

Alamat : Kebun Percobaan Sidondo Jl. Poros Palu Kulawi Km. 25 Desa Sidondo III
Kecamatan Sigi Biromanu Kab. Sigi Sulawesi Tengah
WEBSITE : suleng.litbang.deptan.go.id, E-mail : bplpsuleng@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Jakarta, 20 Oktober 2022
Pihak Pertama

Abdul Wahab

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI
TENGAH BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
Program Riset dan Inovasi IPTEK			
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	599.168.000
Program Dukungan Manajemen			
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	8.631.002.000

Jakarta, 20 Oktober 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Plt. Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Fadjry Djufry


 Abdul Wahab



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH

Alamat : Kebun Percobaan Sidondo Jl. Poros Palu Kulawi Km. 25 Desa Sidondo III
Kecamatan Sigi Biromaru Kab. Sigi Sulawesi Tengah
WEBSITE : sulteng.litbang.deptan.go.id, E-mail : bptpsulteng@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 10 November 2022

Pihak Pertama

Abdul Wahab

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI
TENGAH BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
Program Riset dan Inovasi IPTEK			
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	599.168.000
Program Dukungan Manajemen			
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	8.498.837.000

Jakarta, 10 November 2022

Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Pit. Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Fadjry Djufry


Abdul Wahab



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Abdul Wahab

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

PROGRAM/ KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)
Program Riset dan Inovasi IPTEK		
Kegiatan:		
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp	524,590,000,-
Program Dukungan Manajemen		
Kegiatan:		
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	8,000,916,000,-

Palu, 17 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah



Fadjry Djufry

Abdul Wahab



BPTP SULAWESI TENGAH

Jl. Poros Palu-Kulawi KM 17 Desa Maku Kec. Dolo Kab. Sigi
Kode Pos. 94362 No. Telp (0451) 4013202
e-mail: bptpsulteng@pertanian.go.id